



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 784-795

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan Umkm Kampung Kue Surabaya

Elisabeth Margareta^{1✉}, Imelda Natalia Purba², Dila Safira Br Barus³, Friska Patrecia Purba⁴,
Rapina Maya Sari Br Tarigan⁵, Herlina Theresa Panjaitan⁶,
Harjono Barasa⁷

Jurusan Pendidikan Ekonomi fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP
Nommensen, Medan, Indonesia

Email : elisabeth.margareta@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Surabaya. Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat. Variabel independen adalah literasi keuangan yang diukur dengan menggunakan pengetahuan keuangan dengan 8 pertanyaan. Sedangkan variabel dependen terdiri dari kinerja yang diukur dengan 5 indikator pertanyaan dan keberlanjutan diukur dengan menggunakan 7 pertanyaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden UMKM di Surabaya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Kuesioner. Tekniknya menggunakan PartialLeastSquare (PLS). Hasil analisis menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Surabaya. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan, pemilik bisnis dapat mengelola kinerja bisnisnya dengan baik dan akhirnya bisnis tersebut memiliki keberlanjutan jangka panjang.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Kinerja, UMKM*

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy on the performance and sustainability of MSMEs in Surabaya. This study uses independent and dependent variables. The independent variable is financial literacy which is measured using financial knowledge with 8 questions. While the dependent variable consists of performance as measured by 5 question indicators and sustainability is measured using 7 questions. The sample used in this study was 100 MSME respondents in Surabaya. Data collection was carried out using a questionnaire. The technique uses PartialLeastSquare (PLS). The results of the analysis show that financial literacy affects the performance and sustainability of MSMEs in Surabaya. That is, the higher the level of financial literacy, the business owner can manage his business performance well and finally the business has long-term sustainability.

Keyword: *Financial Literacy, Performance, UMKM*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang di kawasan Asia yang pernah mengalami krisis moneter pada tahun 1998, dan sektor yang tetap bertahan adalah sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. Sektor UMKM juga memiliki Peran penting bagi pembangunan ekonomi suatu Negara dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia (Rahmadani & Subroto, 2022). Dengan adanya sektor UMKM pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap bisa memulai usaha melalui penciptaan lapangan kerja baru bagi penduduk Indonesia Abor dan Quartey (in Christantyawati et al., 2018) mengatakan UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya.

Secara umum, UMKM sering mengalami keterlambatan, hal ini dikarenakan berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas, seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar (Taufik, 2017). Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya strategis guna meningkatkan pertumbuhan UMKM. Salah satunya dengan cara memperkaya pengetahuan pelaku UMKM terhadap pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan keuangan usaha dapat berkembang dengan baik (Novietta & Nurmadi, 2020). Dahmen dan Rodriguez (dalam Purwana et al., 2017) juga menyatakan bahwa diperlukan pemahaman tingkat literasi keuangan bagi pelaku usaha terutama untuk penyusunan laporan keuangan usahanya guna untuk dilakukan mencari pendanaan. Lebih jauh, Dahmen dan Rodriguez (2014) juga menyatakan bahwa pentingnya pemilik usaha memahami pengetahuan keuangan guna memiliki kinerja perusahaan yang lebih bagus. Sehingga memungkinkan UMKM mengalami pertumbuhan bisnis.

Kemampuan mengelola keuangan pemilik usaha memang sangat diperlukan untuk kinerja usaha dan kelangsungan usahanya. Dalam penelitiannya, Wise (dalam Hasanah et al., 2022) menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan menyebabkan lebih sering individu untuk membuat laporan keuangan usaha mereka. Penelitian ini menemukan bahwa pengusaha yang lebih sering menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik akan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dari pembayaran pinjaman dan untuk kelangsungan usahanya akan lebih tinggi.

Sebuah survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (dalam Widiyanto & Nasution, 2021) bahwa pemahaman literasi keuangan terhadap penduduk Indonesia hanya 22%. Bank Indonesia (2016) juga mengungkapkan bahwa UMKM di Indonesia memiliki pengetahuan tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan bisnis tergolong rendah. Otoritas Jasa Keuangan (2016) mengungkapkan dengan jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia adalah yang paling besar dibandingkan dengan Negara-Negara lain tetapi Indonesia merupakan Negara dengan tingkat literasi keuangan tergolong rendah. Data Kementerian Keuangan Indonesia (2015) juga menyebutkan di Indonesia saat ini terdapat sekitar 57,9 juta pelaku UMKM. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Dan UMKM Jawa Timur (2016), Kota Surabaya memiliki jumlah UMKM terbesar dibandingkan dengan 8 kota besar yang ada di Jawa Timur. Oleh karena itu penelitiannya ini dilakukan di Kota Surabaya dengan mengambil 2 sektor UMKM yakni perdagangan dan jasa karena sektor tersebut memiliki jumlah UMKM terbanyak di Kota Surabaya. Dahmen dan Rodriguez (dalam Arda & Pulungan, 2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kesuksesan bisnis dan kinerja suatu perusahaan, untuk itu sangat diperlukannya pemahaman tingkat literasi keuangan untuk kelangsungan usahanya. Dan juga didukung oleh penelitian dari Aribawa (2018) menyatakan bahwa, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM.

Namun Eke dan Raath (dalam Mayangsoka, 2018) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM. Olawale dan Garwe (2010) dalam penelitiannya di sebuah UKM di Afrika menemukan bahwa pemahaman literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan UKM dan kinerja UKM. Maka peneliti perlu melakukan penelitian tentang tingkat literasi keuangan apakah berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM, adapun UMKM yang akan dilakukan penelitian yaitu UMKM yang berada di Kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya.

Kinerja Usaha

Kinerja UKM adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu dan menyesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut dalam suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu, yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standart tertentu dari perusahaan individu tersebut bekerja (Karyatun & Ardhana, 2022). Suatu pencapaian berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah diterapkan. Menurut Aribawa (dalam Ciamas & Anggraini, 2021) dalam penelitiannya pengukuran variabel kinerja menggunakan 5 pernyataan pengukuran.

Keberlanjutan Usaha

Pertumbuhan bisnis adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran suatu perusahaan. Fatoki (2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pertumbuhan bisnis dan cara mengukurnya biasanya didefinisikan dan diukur dengan menggunakan absolute atau relative, perubahan dalam penjualan, aset, kerja, produktifitas, keuntungan. Dalam setiap tahap pembangunan yang berbeda dari faktor sangat penting untuk kelangsungan pertumbuhan perusahaan dan kesuksesan UMKM.

Tingkat sebuah pengetahuan keuangan individu cenderung mempengaruhi sikap yang pada gilirannya mempengaruhi perilaku keuangan individu. Keterampilan manajemen keuangan pribadi yang tidak memadai bisa menjadi faktor pembatas ketika individu dalam menciptakan usaha baru dan menghambat keberlanjutan suatu usaha. Kotzè dan Smit (2008) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tabungan pribadi adalah salah satu sumber keuangan yang paling penting untuk memulai suatu usaha (Africa, 2018).

Wickham (dalam Purba et al., 2020) mengatakan bahwa pertumbuhan bisnis diukur dari tiga perspektif yang saling bergantung yaitu : pertumbuhan keuangan, pertumbuhan strategis, dan pertumbuhan struktural. Pemilik bisnis harus mempertimbangkan semua dari ketiga strategi tersebut ketika akan merencanakan pertumbuhan dari bisnisnya.

UMKM

Usaha Kecil Menengah atau sering disingkat dengan UMKM adalah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. Usaha Kecil Menengah merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan menengah serta perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat (Yuniti et al., 2021). UMKM di Indonesia memberikan kontribusi yang sangat signifikan terutama ketika krisis yang dialami pada periode 1998 sampai dengan periode 2000. UMKM di Indonesia telah dapat perhatian dan pembinaan dari pemerintah dengan membuat portofolio kementerian yaitu Menteri Koperasi dan UMKM.

Menurut UU No. 20 Tahun 2008, pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah maupun usaha besar yaitu :

1. Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan / atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini.
2. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, serta menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dari Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini.
3. Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yakni literasi keuangan terhadap variabel dependen yakni kinerja (performance), dan keberlanjutan (Sustainability) (Anggraeni, 2021). Populasi pada penelitian ini yaitu jumlah UMKM di Kota Surabaya dengan 2 sektor yaitu kampung kue Surabaya. Jumlah populasi tersebut adalah 226.243 UMKM. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah pemilik, manajer atau pengelola keuangan UMKM. Karakteristik sampel penelitian ini berdasarkan beberapa kriteria yaitu : UMKM berlokasi di Kota Surabaya, Memiliki minimal 1 karyawan, Menawarkan produk atau jasa lebih dari satu macam jenis.

Instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket terstruktur dimana angket dalam penelitian ini diberikan langsung kepada responden. Sedangkan bentuk pernyataan yang digunakan berupa pernyataan tertutup. Skala pengukuran yang digunakan untuk variabel dependen kinerja dalam penelitian ini menggunakan semanticdeferensial. adapun ukuran skala semanticdeferensial yang digunakan dalam pengukuran variabel dependen kinerja dapat diukur dengan memberi skor 1-5 Sedangkan untuk skala pengukuran yang digunakan dalam variabel dependen keberlanjutan usaha yaitu dengan memberikan skala semantic diferensial. Dapat diukur dengan memberi skor 1-5

Copyright @ Elisabeth Margareta , Elisabeth Margareta, Imelda Natalia Purba, Dila Safira Br Barus , Friska Patrecia Purba , Rapina Maya Sari Br Tarigan, Herlina Theresa Panjaitan, Harjono Barasa

3. Khusus untuk variabel literasi keuangan menggunakan skala pengukuran guttman. Jadi dalam penelitian ini untuk pengukuran literasi keuangan menggunakan skala pengukuran dengan skor pengukuran jawaban "Benar = skor 1" ; dan "Salah = skor 0". Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini menggunakan angket, dengan teknik analisis data menggunakan PartialLeastSquare (PLS). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan Observasi, Wawancara, dan Studi Kepustakaan. Data yang sudah diperoleh akan diolah dan dijadikan laporan keuangan. Proses pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka metode pengolahan data dilakukan dengan menguraikan dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Diantaranya melalui tahap – tahap olahan yaitu :

1. Pemeriksaan data (editing)
2. Klasifikasi (clasifying)
3. Verifikasi (verifying)
4. Analisis (analysing)
5. Kesimpulan (concluding).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini tidak digunakan dalam pengukuran variabel independen maupun variabel dependen. Responden pada penelitian ini adalah 75% UMKM dengan sektor perdagangan restoran hotel dan 25% UMKM dengan sektor jasa-jasa. Berdasarkan sektor usaha dalam penelitian ini menunjukkan karakteristik responden pada sektor perdagangan dengan jumlah 50 (50%) UMKM, serta sektor jasa-jasa dengan jumlah 25 (25%) UMKM sementara pada sektor restoran berjumlah 24 (24%) UMKM, dan pada sektor hotel hanya terdapat 1 (1%) responden jumlah UMKM. Sektor usia bisnis, terdapat usia bisnis lebih banyak di dominasi pada rentang usia bisnis < 1 – 5 tahun, 6 – 10 tahun berturut-turut yaitu 45 (45%) UMKM dan 33 (33%) UMKM. Sementara pada usia bisnis lebih dari 11 tahun terdapat 22 (22%) UMKM. Sektor jumlah karyawan, yang memiliki rentang jumlah karyawan 1-7 yaitu sebesar 70 (70%) UMKM, sementara jumlah UMKM yang memiliki rentang jumlah karyawan 8-14 yaitu sebesar 25 (25%) UMKM dan jumlah UMKM yang memiliki lebih dari 15 karyawan yaitu sebanyak 5 (5%) UMKM.

Sektor omset penjualan terdapat omset penjualan atau kategori usaha mikro, kecil atau menengah. Karakteristik responden dengan omset penjualan < Rp 300 juta / tahun

Copyright @ Elisabeth Margareta , Elisabeth Margareta, Imelda Natalia Purba, Dila Safira Br Barus , Friska Patrecia Purba , Rapina Maya Sari Br Tarigan, Herlina Theresa Panjaitan, Harjono Barasa

dengan kategori Usaha Mikro yaitu sebanyak 59 (59%) UMKM, sementara untuk omset penjualan > Rp 300 juta – Rp 2,5 M / tahun dengan kategori Usaha kecil sebanyak 35 (35%) UMKM, dan untuk omset penjualan > 2,5 M / tahun dengan kategori Usaha Menengah sebanyak 6 (6%) UMKM. Sektor kepemilikan rekening pribadi bahwa semua data 100 (100%) responden UMKM memiliki rekening pribadi atas namanya sendiri untuk pengelolaan usahanya, seperti untuk melakukan simpan pinjam di bank

Laporan keuangan sederhana (konvensional)

L. Laporan Keuangan Sederhana (Konvensional).

**UD. PAWON KUE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019**

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Utang Lancar	
Kas	Rp 1.000.000,00	Utang dagang	Rp 1.500.000,00
Piutang dagang	Rp 67.525.000,00	Utang bank	<u>Rp 7.500.000,00</u>
Persediaan barang dagang	Rp 63.000.000,00	Jumlah Utang Lancar	Rp 9.000.000,00
Perlengkapan toko	Rp 10.000.000,00		
sewa dibayar di muka	<u>Rp 12.000.000,00</u>		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 153.525.000,00	Modal	Rp 4.633.250,00
		Labu / Ragi tahun berjalan	<u>Rp 185.641.750,00</u>
		Jumlah Ekuitas	Rp 190.275.000,00
Aktiva Tetap			
Peralatan Toko	Rp 10.000.000,00		
Kendaraan	Rp 51.000.000,00		
(Aksesoris/ Peryusutan)	<u>Rp 15.750.000,00</u>		
Nilai Buku	Rp 45.750.000,00		
Jumlah Aktiva	<u>Rp 199.275.000,00</u>	Jumlah Utang dan Modal	<u>Rp 199.275.000,00</u>

**UD. PAWON KUE
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2019**

Pendapatan usaha	Rp 396.000.000,00
Pendapatan lain-lain	Rp 151.800.000,00
Beban-beban :	
Beban gaji	Rp 86.400.000,00
Beban Sewa	Rp 10.800.000,00
Beban Listrik	Rp 1.200.000,00
Beban Air PDAM	Rp 1.800.000,00
Beban perlengkapan	Rp 4.000.000,00
	Rp
Beban penyusutan peralatan	<u>11.875.000,00</u>
Total beban	<u>Rp 116.075.000,00</u>
Labu bersih	<u>Rp 431.725.000,00</u>

Gambar 1. Laporan keuangan sederhana (konvensional)

Catatan atas laporan keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Kampung Kue dibuat berdasarkan informasi yang didapat dari pelaku usaha yang kemudian telah diolah oleh peneliti dan disesuaikan dengan kaidah SAK- EMKM (2016). Catatan atas laporan keuangan UMKM Kampung Kue berisi pernyataan bahwa laporan telah disusun sesuai SAK EMKM, ringkasan kebijakan

akuntansi signifikan yang diterapkan, dan dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan (Sopiyan, 2022).

Pembahasan

Tingkat literasi keuangan yang tinggi maka seorang pelaku usaha akan lebih mengoptimalkan kinerja usahanya dengan yang lebih baik dan berhati-hati dalam operasionalnya sehingga ketika pelaku usaha memiliki kemampuan pengetahuan keuangan yang baik, akan lebih memudahkan dalam pengelolaan usahanya. Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, Aribawa (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa apabila pelaku usaha pada sektor UMKM memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik, maka keputusan bisnis dan pengelolaan keuangan yang dihasilkan akan menuju kearah berkembang yang membaik dari waktu ke waktu.

Berdasarkan penelitian dari yang dilakukan oleh Dahmen dan Rodriguez (dalam Marka et al., 2019) menemukan bahwa ada bukti campur tentang pengaruh melek keuangan pada kinerja UKM. Oleh karena itu penting bagi pelaku usaha untuk memahami bagaimana melek keuangan mempengaruhi kinerja UKM dalam hal pembayaran pinjaman. Dengan literasi keuangan yang baik maka pengelolaan kinerja usaha juga akan ikut baik, dilihat dalam hal pembayaran pinjaman, semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan maka pembayaran pinjaman juga akan terkelola secara tepat dan efisien, sehingga pengelolaan keuangan untuk produksi akan pula terkelola secara baik

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan pemilik atau pengelola usaha maka pemilik usaha akan memiliki kemampuan untuk mengelola bisnisnya secara baik dengan keputusan bisnis dan keuangannya menuju untuk meningkatkan keberlanjutan usahanya. Semakin tinggi pengetahuan keuangan untuk pengelola usahanya akan meningkatkan kemampuan usaha untuk bertahan di tengah krisis dan pada akhirnya akan membuat bisnis tersebut memiliki keberlanjutan jangka panjang.

Hal ini juga didukung dengan penelitian terdahulu dari beberapa ahli, berdasarkan penelitian dari Aribawa (2016) yang menemukan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha. Semakin baik tingkat literasi keuangan, maka kemampuan untuk meningkatkan kelangsungan usahanya juga akan ikut membaik.

Dahmen dan Rodriguez (dalam Rina Destiana, 2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan terhadap kelangsungan usaha. Dalam penelitiannya menemukan bahwa kelangsungan UKM di Amerika Serikat terletak di tangan pemilik usaha. Penelitian jelas menunjukkan bahwa pemilik UKM disarankan untuk menguasai literasi keuangan, termasuk rasio keuangan yang memungkinkan pemahaman tentang laporan keuangan mereka.

Adamoko dkk. (dalam Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) melakukan penelitian di Ghana yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Peningkatan melek keuangan menyebabkan seorang pelaku usaha lebih sering membuat laporan keuangan (Nuvitasari et al., 2019). Dalam penelitiannya juga menemukan bahwa pengusaha yang menghasilkan laporan keuangan yang lebih sering akan memiliki nilai probabilitas yang lebih tinggi dan memungkinkan lebih rendah untuk menutup usaha mereka serta memungkinkan untuk memiliki kelangsungan usaha jangka panjang.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Surabaya. Dan terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa masukan secara umum, bagi pelaku UMKM di Kota Surabaya agar lebih ditingkatkan lagi untuk pemahaman keuangannya. Sehingga bisa untuk mengelola keuangan usahanya lebih baik lagi dan bisa memiliki usaha berkembang untuk jangka panjang. Bagi penelitian selanjutnya, untuk penelitian selanjutnya agar meneliti di kota-kota lain dengan sampel yang lebih banyak lagi. Bagi pemerintah dan perbankan agar lebih memperhatikan sektor UMKM karena mengingat sektor UMKM ini sangat penting. Contohnya untuk penyediaan modalnya lebih di tingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Africa, L. A. (2018). Corporate Social Responsibility Effect, Public Ownership And Firm Size Toward Value Of Firm. *International Scientific Journal Theoretical & Applied Science*, 66(10), 355–362. [Http://Www.T-Science.Org/Arxivdoi/2018/10-66/10-66-46.html](http://www.t-science.org/Arxivdoi/2018/10-66/10-66-46.html)
- Anggraeni, R. (2021). Pentingnya Legalitas Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Eksaminasi: Jurnal Hukum*, 1(1), 77–83.
- Arda, M., & Pulungan, D. R. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Kesuksesan Pengadopsian E-Commerce Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(2), 100–108. [Https://Doi.Org/Doi.10.30596/Liabilities.V2i2.3246](https://doi.org/doi.10.30596/Liabilities.V2i2.3246)
- Arliman, L. (2017). Perlindungan Hukum Umkm Dari Eksploitasi Ekonomi Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan*
- Copyright @ Elisabeth Margareta , Elisabeth Margareta, Imelda Natalia Purba, Dila Safira Br Barus , Friska Patrecia Purba , Rapina Maya Sari Br Tarigan, Herlina Theresa Panjaitan, Harjono Barasa

- Hukum Nasional*, 6(3), 387–402.
<https://doi.org/10.33331/Rechtsvinding.V6i3.194>
- Bismala, L., Andriany, D., & Siregar, G. (2019). Model Pendampingan Inkubator Bisnis Terhadap Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Medan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 38–44.
<https://doi.org/10.30596%2fsnk.V1i1.3574>
- Bismala, L., & Handayani, S. (2017). Improving Competitiveness Strategy For Sme's Through Optimization Human Resources Management Function. *Proceedings Of Aics-Social Sciences*, 7, 416–424.
- Christantyawati, N., Sufa, S. A., Susilo, D., & Putranto, T. D. (2018). Metamorfosis Media Komunikasi Pemasaran Produk Hasil Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(2), 91–96.
<https://doi.org/10.25273/jta.V3i2.2794>
- Ciamas, E. S., & Anggraini, D. (2021). Pendampingan Umkm Hebat Dengan Inovasi Produk, Pemasaran Digital, Dan Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Cekeremes Di Kecamatan Medan Tuntungan. *Jurpikat (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 361–371.
<https://doi.org/10.37339/Jurpikat.V2i2.637>
- Hasanah, U., Faried, A. I., & Sembiring, R. (2022). Perbandingan Model Pola Pengembangan Dan Strategi Kemitraan Umkm Danau Siombak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(4), 2579–2588. <https://doi.org/10.31004/jpdk.V4i4.5847>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152.
<https://doi.org/10.21831/Nominal.V10i1.33881>
- Karyatun, S., & Ardhana, A. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Dan Total Assets Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Syntax Literate*, 7(3).
- Marka, M. M., Azis, N., & Alifiana, M. A. (2019). Pengembangan Umkm Madumongso Melalui Manajemen Usaha Dan Legalitas Usaha. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 185–192.
<https://doi.org/10.15294/Abdimas.V22i2.16512>
- Mayangsoka, T. S. (2018). *Strategi Pengembangan Teknologi Proses Produksi Pada Kluster Umk Olahan Apel Di Kota Batu Menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (Mpe) Dan Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution*. Universitas Brawijaya.
- Novietta, L., & Nurmadi, R. (2020). Identifikasi Tingkat Pengetahuan Pengusaha Kecil Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Lingkungan Kecamatan
- Copyright @ Elisabeth Margareta , Elisabeth Margareta, Imelda Natalia Purba, Dila Safira Br Barus , Friska Patrecia Purba , Rapina Maya Sari Br Tarigan, Herlina Theresa Panjaitan, Harjono Barasa

- Medan Labuhan. *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 3(2), 142–149. <https://doi.org/10.46880/jsika.v3i2.47>
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi Sak Emkm Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *International Journal Of Social Science And Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Purba, E., Saragih, L., Purba, D. S., & Tarigan, W. J. (2020). Pelatihan Manajemen Kewirausahaan “Tips Eksis Dan Bertahan Dalam Berbagai Situasi” Bagi Pengusaha Umkm Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian*, 5(1), 19–24. <https://doi.org/10.26418/jplp2km.v5i1.48809>
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (Jpmm)*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.1.01>
- Rahmadani, R. D., & Subroto, W. T. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Umkm Kabupaten Sidoarjo Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 10(2), 167–181. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p167-181>
- Rina Destiana, S. J. (2016). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Cirebon Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.25134/jrka.v2i2.458>
- Sihombing, E. N. A. M. (2018). Kebijakan Afirmatif Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Bidang Kekayaan Intelektual. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 7(3), 427–444. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v7i3.273>
- Sopiyan, P. (2022). Pengaruh Digital Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(2), 249–258. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v13i2.1057>
- Taufik, A. I. (2017). Evaluasi Regulasi Dalam Menciptakan Kemudahan Berusaha Bagi Umkm. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 6(3), 369–386.
- Widianto, B., & Nasution, S. S. (2021). Problematika Hukum Dan Kebijakan Dalam Mempertahankan Keberlangsungan Umkm Kota Medan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 10(3), 379–391. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v10i3.765>
- Yuniti, I. G. A. D., Sukanteri, N. P., Verawati, Y., & Suryana, I. M. (2021). Pengembangan
- Copyright @ Elisabeth Margareta , Elisabeth Margareta, Imelda Natalia Purba, Dila Safira Br Barus , Friska Patrecia Purba , Rapina Maya Sari Br Tarigan, Herlina Theresa Panjaitan, Harjono Barasa

Umkm Melalui Kerjasama Perusda, Swasta Dan Legalitas Usaha. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr)*, 4, 487–494. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1187>